

Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Peningkatan Pendidikan Di Desa Kangkung

Optimizing The Role Of Kkn Students In Improving Education In Kangkung Village

Risma Sintiya Dewi^{1*}, Pramita Khanifatul², Muhammad Akhdan³, Den Ayu⁴, Elinda Novita Dewi⁵, Midian Savella⁶, Herxi Thovan⁷ Kasmuri⁸

¹⁻⁷ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185, Jawa Tengah, Indonesia

*Marismadewi@gmail.com

Article History:

Received: Juli 03, 2024;

Revised: Juli 17, 2024;

Accepted: August 11, 2024;

Online Available: August 13, 2024;

Keywords: Role, Students, Education

Abstract: Education is a crucial element in developing an individual's potential and intelligence. To carry out education effectively, teachers are needed who can teach in both formal and non-formal contexts. Our Community Service Program (KKN) was conducted in Kangkung Village, Kangkung District, with the main objective of providing community service and supporting the improvement of children's education in the village. Although the enthusiasm and learning spirit of the children in Kangkung Village is very high, the shortage of teaching staff is a major obstacle in achieving maximum education. This article is entitled "Optimizing the Role of KKN Students as Teachers in Improving Education in Kangkung Village." This research uses the Participatory Action Research (PAR) method and conducts field observations to identify potential and problems in the village. The results of KKN activities provide an overview of the enthusiasm and enthusiasm of children and the community for the role of students as teaching staff in supporting education in Kangkung Village through various formal and non-formal education activities carried out by KKN Group 114.

Abstrak

Pendidikan adalah elemen krusial dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan individu. Untuk menjalankan pendidikan dengan efektif, diperlukan tenaga pengajar yang dapat mengajar dalam konteks formal maupun nonformal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami dilakukan di Desa Kangkung, Kecamatan Kangkung, dengan tujuan utama untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dan mendukung peningkatan pendidikan anak-anak di desa tersebut. Meskipun antusiasme dan semangat belajar anak-anak di Desa Kangkung sangat tinggi, kekurangan tenaga pengajar menjadi hambatan besar dalam pencapaian pendidikan yang maksimal. Artikel ini berjudul "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Kangkung." Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) serta melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan di desa. Hasil dari kegiatan KKN memberikan gambaran tentang semangat dan antusiasme anak-anak serta masyarakat terhadap peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam mendukung pendidikan di Desa Kangkung melalui berbagai kegiatan pendidikan formal dan non-formal yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 114.

Kata Kunci: Peran, Mahasiswa, Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual di negara ini yang diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara. Salah satu kewajiban mahasiswa adalah pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah bentuk nyata dari penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah et al., 2021). KKN memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, sambil juga mengajarkan cara mengidentifikasi masalah-masalah di masyarakat. KKN bisa dipahami sebagai proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang mencakup: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilakukan di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan (4) membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan. KKN secara langsung menghubungkan dunia pendidikan dengan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan KKN UIN WS tahun 2024 terdapat beberapa pilihan yakni, KKN Internasional, KKN Nusantara, KKN Mandiri Khusus dan KKN Mandiri Inisiatif Terprogram. Kelompok kami sepakat untuk mengikuti KKN Mandiri Inisiatif Terprogram dan dipilih sebagai kelompok 114. Lokasi KKN yang kami dapat adalah Desa Kangkung. Desa Kangkung adalah sebuah desa di Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia yang memiliki luas wilayah sekitar 217 Ha. Desa Kangkung terdiri dari 4 dusun yaitu dusun Balong, dusun Krajan, dusun Tegal, dan dusun Krasak. Pelaksanaan KKN dimulai pada 04 Juli 2024-17 Agustus 2024. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memberikan mandat kepada mahasiswa untuk membantu meningkatkan pendidikan di desa-desa tertinggal hingga yang sedang berkembang.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran (Lestari, Ardian, dan Harahap, 2021). Menurut Thompson, pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan, pemikiran, dan sifatnya (Muslim dan Zulbaidah, 2021). Pendidikan adalah usaha untuk mempercepat pengembangan potensi manusia agar mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Tingkat pendidikan di Desa Kangkung meliputi satuan pendidikan TK/PAUD, SD, dan Madrasah. Ini menarik perhatian kelompok KKN kami untuk mendidik anak-anak di desa

tersebut, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Menurut UU No. 20 tahun 2002 Pasal 13 ayat 1, jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal (Ni'am dan Lubis, 2019). Kekurangan tenaga pengajar di desa ini menjadi tantangan bagi kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di Desa Kangkung. Tenaga pengajar/kependidikan adalah komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan tugas mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan layanan teknis di bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Beberapa mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui program kerja yang telah direncanakan. Salah satu program kerja adalah peran sebagai tenaga pengajar, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal di Desa Kangkung. Dalam pendidikan formal, peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar di Madrasah. Sementara untuk pendidikan non-formal, peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar melalui program les gratis dan mengaji sore di TPQ Hidayatul Mubtadiin, Desa Kangkung. Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Kangkung, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, mendorong penulis untuk menulis artikel ilmiah dengan judul "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Kangkung".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR menekankan pentingnya proses sosial dan kolektif dalam memahami "Apa yang sebenarnya terjadi" dan "Apa dampak dari perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat." PAR melibatkan semua pihak terkait secara aktif dalam menilai tindakan yang sedang berlangsung. Istilah ini sering digunakan dalam konteks penelitian masyarakat sebagai objek. Tujuannya adalah untuk melakukan perubahan dan perbaikan menuju arah yang lebih baik (Lestari, Ardian, dan Harahap, 2021).

Peserta KKN juga melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada di Desa Bandar Kuala. Penilaian terhadap potensi dan masalah ini dilakukan dengan mewawancarai kepala desa setempat, kemudian diikuti dengan wawancara terhadap beberapa pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, pemilik yayasan, warga desa, dan calon peserta didik.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian dianalisis. Dari analisis ini, ditemukan potensi dan masalah yang ada di Desa Kangkung. Solusi untuk masalah-masalah ini kemudian diterapkan melalui beberapa program kerja, di antaranya: program mengajar di Sekolah Madrasah serta program les gratis. Selain itu, peserta KKN juga menyelenggarakan program mengaji sore dengan belajar Iqra' dan Al-Qur'an, serta hafalan surah pendek. Mereka juga mengadakan beberapa perlombaan untuk anak-anak di Desa Kangkung guna mengembangkan kemampuan dan melatih mental mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada waktu dan tempat tertentu (Lestari, Ardian, dan Harahap, 2021). Tema KKN MIT KE-18 tahun 2024 adalah "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Strategi Revitalisasi Untuk Pembangunan Lokal Yang Berkelanjutan" KKN tahun 2024 dilakukan secara berkelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 15 orang.

Salah satu bentuk pengabdian kelompok kami kepada masyarakat adalah melalui kegiatan di bidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di Desa Kangkung, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal. Sasaran kegiatan KKN ini adalah mengembangkan potensi peserta didik dan meningkatkan pendidikan anak-anak di Desa Kangkung.

Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan KKN

Ada beberapa langkah yang dapat diambil mahasiswa melalui kegiatan KKN, salah satunya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan menangani masalah yang ada di desa tempat KKN dilaksanakan. Mahasiswa KKN dapat merancang program yang sesuai dengan kebutuhan desa tersebut (Nugraha Wahyudi et al., 2021). Begitu juga dengan kelompok KKN kami, yang merencanakan dan melaksanakan program kerja yang berfokus pada masalah pendidikan di Desa Kangkung. Pendidikan di desa ini memerlukan perhatian lebih karena fasilitas dan tenaga pengajarnya masih kurang memadai. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk berperan sebagai tenaga pengajar di Desa Kangkung melalui kegiatan KKN ini.

Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Formal

Mahasiswa KKN menjalankan program kerja di bidang pendidikan formal dengan berperan sebagai tenaga pengajar di MI NU 57 Desa Kangkung. Di madrasah ini, hanya ada 10 guru tetap yang mengajar 118 murid. Sarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan mengajar mencakup buku, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis,

dan kapur. Kegiatan mengajar di MI NU 57 dilakukan dua kali seminggu, yaitu pada hari Senin dan Kamis, dari pukul 08.00 hingga 11.00 WIB.

Fasilitas di madrasah ini terkesan kurang memadai seperti ruang kelas yang sederhana, gersang, dan juga terdapat beberapa fasilitas yang rusak. Berdasarkan informasi yang didapat, madrasah ini kekurangan murid karena harus bersaing dengan SD Negeri yang lebih diminati, serta kekurangan tenaga pengajar. Jumlah guru yang mengajar hanya sepuluh orang, sementara ada enam rombel (rombongan belajar) di madrasah tersebut. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa sebagai tenaga pengajar di MI NU 57 sangat dibutuhkan.

Guru dan murid di sana menyambut antusias kehadiran mahasiswa KKN yang melaksanakan program mengajar. Mahasiswa mengajarkan materi dasar seperti membaca dan berhitung, karena banyak anak-anak di MI NU 57 yang belum lancar dalam keterampilan tersebut. Ini menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN dalam peran mereka sebagai pengajar yang memberikan ilmu baru kepada para murid. Selain itu, mahasiswa juga mengajarkan pendidikan Islam, seperti rukun iman, rukun Islam, hukum Islam, tanda baca Al-Qur'an, sifat wajib bagi Allah dan Rasul, tata cara berwudhu, dan lainnya.

Menurut pengakuan murid-murid di madrasah, materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN adalah hal yang belum pernah mereka pelajari sebelumnya dari guru-guru mereka. Biasanya, mereka hanya belajar membaca Iqra' atau Al-Qur'an dan menyalin materi dari LKS ke buku mereka. Sehingga, materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN menjadi ilmu baru bagi murid-murid di madrasah tersebut. Selain mengajarkan materi, kami juga menyelipkan nonton bareng dan review film edukasi dan beberapa kerajinan tangan. Hal ini dilakukan untuk memberikan pembelajaran yang berbeda kepada siswa supaya tidak bosan selain itu kerajinan tangan bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, melatih keterampilan motorik halus, serta membekali mereka dengan kemampuan praktis yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai potensi ekonomi di masa depan.



Gambar 1. Proses Mengajar di MI NU 57 Kangkung



Gambar 2. Foto Bersama Anak-Anak MI NU 57 Kangkung

Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Non-Formal

Selain berperan sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal, mahasiswa KKN juga turut serta dalam kegiatan pendidikan non-formal, seperti mengajar les gratis dan mengaji di Desa Kangkung. Les gratis ini dilaksanakan setiap sore atau setelah maghrib di Posko KKN, di mana mahasiswa membantu anak-anak dengan pekerjaan rumah mereka dan mengajarkan materi yang masih belum dipahami, seperti membaca, matematika, dan lain-lain. Sarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan nonformal ini meliputi buku bacaan, Iqra', Al-Qur'an, buku tulis, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis, dan spidol.

Selain menjalankan program kerja melalui pengajaran dalam pendidikan formal dan non-formal, kelompok mahasiswa KKN kami juga bekerja sama dengan IPNU dan IPPNU dalam mengadakan Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) serta menyelenggarakan berbagai perlombaan untuk anak-anak di Desa Kangkung. Lomba-lomba ini meliputi kategori dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama, seperti lomba futsal, MTQ, CCA, Duta Pelajar, marathon, Tarik tambang, puisi, dan baca kigtab. Perlombaan dilaksanakan pada tanggal 05-08 Juli 2024. Perlombaan ini mendapat antusiasme dan dukungan penuh dari masyarakat, pihak desa, sekolah, madrasah, dan anak-anak Desa Kangkung, dengan total peserta mencapai sekitar 200 orang. Hadiah yang diberikan mencakup 30 trofi. Tujuan mahasiswa KKN menyelenggaraan perlombaan ini adalah untuk menyediakan wadah bagi anakanak Desa Kangkung untuk menyalurkan bakat dan potensi mereka, serta melatih mental dan keberanian mereka untuk tampil di depan banyak orang.



Gambar 3. Proses Mengajar TPQ dan Les



Gambar 4. Proses Lomba PORSENI

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi daerah yang dikunjungi. KKN kelompok 114 telah melaksanakan pengabdian di Desa Kangkung, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, dengan fokus utama pada program pendidikan, selain program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya, mengingat adanya kekurangan tenaga pengajar di desa tersebut. Meski terdapat kekurangan tenaga pengajar, terutama dalam bidang keterampilan dan pendidikan agama, semangat belajar anak-anak desa ini tetap tinggi. Hal ini terlihat dari pelaksanaan program-program yang dilakukan dengan antusiasme yang sangat baik oleh mahasiswa/i KKN kelompok 114 dari UIN Walisongo Semarang.

Program-program yang telah dilaksanakan mendapat respons positif dari masyarakat desa, kepala sekolah, tenaga pengajar, dan pemerintah desa. Mereka sangat menghargai dan merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN, seperti yang terlihat dari keinginan dan antusiasme masyarakat untuk menerima mahasiswa/i KKN di masa depan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah memastikan bahwa program-program yang telah dilaksanakan akan diteruskan dan diimplementasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyyah, R. R., et al. (2021). Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Lestari, S., Ardian, N., & Harahap, N. (2021). Implikasi kuliah kerja nyata (KKN) dalam mendidik generasi Qurani di masa pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81–86. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2045>
- Muslim, A. H., & Zulbaidah. (2021). Pemberdayaan pendidikan pengetahuan dasar dan keagamaan masyarakat di Dusun Kaduheleut Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(19), 110.
- Ni'am, K. Y., & Lubis, F. A. (2019). Peran mahasiswa dalam meningkatkan pendidikan di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>
- Nugraha Wahyudi, D., et al. (2021). KKN DR Sisdamas: Pelaksanaan pendidikan Islam di Kampung Cibiru Beet. (Desember). Available at: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings>